

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan meneliti buku kumpulan cerpen *Di Dalam Lembah Kehidupan*. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber literatur yang ada di perpustakaan, seperti buku, artikel, catatan, jurnal, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan.¹ Metode ini dipilih karena pada penelitian ini fokus kajian terletak pada penelaahan terhadap sumber bacaan, khususnya cerpen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana bentuk data yang diperoleh berupa kalimat atau narasi. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga seluruh data yang dianalisis bersumber dari literatur berupa buku, jurnal,

¹ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 44.

serta karya tulis akademik lainnya. Pada penelitian ini, jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama. Pada penelitian ini yang menjadi data pokok adalah buku kumpulan cerpen “Di Dalam Lembah Kehidupan” Karya Hamka dengan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan karakter yang di antaranya yaitu nilai religius, toleransi, kerja keras, mandiri dan tanggung jawab.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung keperluan dari data pokok.² Sumber data penunjang pada penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Beberapa sumber buku yang di maksud, yaitu buku pribadi dan martabat Buya Hamka, serta beberapa sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber data. Karena penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat bukti suatu data termasuk catatan, buku, jurnal, karya ilmiah atau apa pun yang

² Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi*, 1, no. 2 (2017): 212.

membantu pencarian data dalam penelitian yang mungkin menghasilkan sebuah informasi fakta atau data yang diinginkan.³ Maka dari itu peneliti mengumpulkan data dengan beberapa tahapan yang di gunakan, yaitu:

1. Pengumpulan data, mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya,
2. Editing, melakukan peninjauan ulang terhadap data yang didapat untuk memastikan kejelasan data dan informasi.
3. Klasifikasi data, menyusun dan mengelompokkan data yang telah tervalidasi berdasarkan kesamaan data dan informasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian yang menganalisis semua isi teks dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.⁴ Analisis isi ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, di mana dapat diperoleh dengan analisis buku, jurnal, teks berita, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan analisis isi dikarenakan pembahasannya bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis yaitu sebuah cerpen.

³ Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 176.

⁴ Yuli Asmi Rozali, "Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik," *Forum Ilmiah* 19, no. 1 (2022): 70.

E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kebenaran atau validitas suatu alat penelitian. Data yang memenuhi kreadibel dan sah akan disimpan, sedangkan data yang tidak memenuhi syarat dapat diabaikan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memeriksa kembali data untuk memastikan bahwa itu benar. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu memeriksa dari beberapa sumber dengan cara mengecek kembali informasi yang didapat selama penelitian melalui berbagai sumber.⁵

Proses memeriksa kebenaran data sangat penting, terutama dalam penelitian literatur, untuk mengidentifikasi keterbatasan, kebenaran, dan kedalaman data yang dikumpulkan. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena prinsip dasar metode ini menghasilkan hasil yang lebih valid dan terpercaya jika lebih banyak sumber yang digunakan.

⁵ Dedi Susanto dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 56.